



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: May, 11, 2026

Revised: July, 1, 2026

Available: July, 4, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

Abstract

Background: Nurses' workload can affect their physical and mental conditions, increasing the risk of work fatigue. Work fatigue among nurses may lead to decreased quality of healthcare services, reduced productivity, and increased risk of errors in patient care. Nurses working in inpatient wards have complex responsibilities, including direct patient care and administrative duties with shift work systems that may contribute to fatigue.

Purpose: To analyze the relationship between workload and work fatigue among nurses in the inpatient wards.

Method: This study used a descriptive correlation design with a cross-sectional approach. The study population was all 167 nurses in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, resulting in 69 respondents. Data were collected using a workload questionnaire adopted from Anam (2025) and a work fatigue questionnaire from the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC).

Results: Most nurses had a moderate workload (81.2%) and experienced work fatigue in the "very fatigued" category (58.0%). Nearly all respondents (87.0%) experienced fatigue ranging from fatigued to very fatigued. The *Chi-Square* test results showed a χ^2 value of 14.656 with a p-value of 0.023 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between workload and work fatigue among nurses.

Conclusion: There is a significant relationship between workload and work fatigue among nurses in the Inpatient Wards (p-value = 0.023). Higher workloads correspond to a greater risk of nurses experiencing more severe work fatigue.

Keywords: Inpatient; Nurse; Workload; Work Fatigue.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan profesional yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh peran tenaga kesehatan, khususnya perawat yang memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan berkesinambungan (Pratama et al., 2024). Perawat memiliki tanggung jawab besar yang mencakup peran sebagai pemberi asuhan, pendidik, advokat, hingga peneliti (Wahyudi, 2020). Namun, tuntutan kerja yang sering kali menempatkan perawat pada risiko kelelahan kerja yang signifikan.

Kelelahan kerja merupakan isu global yang serius di dunia keperawatan. Berdasarkan survei Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2023, sekitar 50.9% perawat di Indonesia mengalami kelelahan kerja akibat beban kerja yang tinggi, jadwal shift yang tidak teratur, serta tekanan psikologis yang intens. Beban kerja sendiri didefinisikan sebagai total aktivitas fisik dan mental yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu (Mahawati et al., 2021).

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

Ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dengan kapasitas individu dapat memicu kelelahan yang berdampak pada penurunan konsentrasi, peningkatan risiko kesalahan medis, dan penurunan kualitas pelayanan (Oksandi & Karbita, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah perawat di ruang rawat inap yang berjumlah 167 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: perawat yang bersedia menjadi responden, berpendidikan minimal D3 Keperawatan, memiliki masa kerja minimal 1 tahun, dan bekerja di bangsal rawat inap. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* dan ditambah 10% cadangan, sehingga diperoleh 69 responden.

Variabel beban kerja diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Anam (2025) yang terdiri dari 9 pernyataan dengan skala *Likert*. Variabel kelelahan kerja diukur menggunakan kuesioner dari *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) yang terdiri dari 30 item gejala kelelahan.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan kelelahan kerja. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

HASIL**Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=69)**

Variabel	Hasil
Umur (n/%)	
21 - 30	19/27.5
31 - 40	9/13.0
≥ 41 tahun	41/59.4
Jenis Kelamin (n/%)	13/18.8
Laki-laki	56/81.2
Perempuan	
Pendidikan Terakhir (n/%)	
D3 Keperawatan	36/52.2
D4 Keperawatan	1/1.4
Profesi Ners	22/31.9
S1 Keperawatan	8/11.6
S2	2/2.9
Beban Kerja (n/%)	
Ringan	6/8.7
Sedang	56/81.2
Berat	7/10.1
Kelelahan Kerja	
Tidak	3/4.3
Kurang Lelah	6/8.7
Lelah	20/29.0
Sangat Lelah	40/58.0
Masa Kerja	
1 - 5 tahun	18/26.1
6 - 10 tahun	4/5.8
> 10 tahun	47/68.1

Berdasarkan Tabel 1. mayoritas responden berada pada kategori dewasa akhir (≥41 tahun) sebanyak 41 (59.4%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 (81.2%). Sebagian besar perawat memiliki pendidikan D3 Keperawatan (52.2%), dan telah bekerja lebih dari 10 tahun (68.1%). Berdasarkan Tabel 1. mayoritas perawat memiliki beban kerja sedang (81.2%) dan mengalami kelelahan sangat lelah sebanyak 40 (58.0%),

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

Tabel 2. Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Responden (N=69)

Beban Kerja	Kelelahan Kerja								χ²	p- value
	Tidak Lelah		Kurang Lelah		Lelah		Sangat Lelah			
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Ringan	0	0.0	1	16.7	2	33.3	3	50.0	14.656	0.023
Sedang	2	3.6	5	8.9	16	28.6	33	58.9		
Berat	1	14.3	0	0.0	2	28.6	4	57.1		

Berdasarkan Tabel 2. dari 6 responden dengan beban kerja ringan, sebagian besar mengalami kelelahan sangat lelah (50,0%). Pada kelompok beban kerja sedang (n=56), mayoritas mengalami kelelahan sangat lelah (58,9%). Pada kelompok beban kerja berat (n=7), mayoritas juga mengalami sangat lelah (57,1%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $\chi^2 = 14,656$ dengan p-value = 0,023 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja perawat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja kategori sedang sebesar 81.2%. Meskipun tergolong sedang, kondisi ini tetap perlu diperhatikan karena beban kerja perawat tidak hanya berkaitan dengan jumlah tugas, tetapi juga kompleksitas pekerjaan, tanggung jawab terhadap keselamatan pasien, serta tuntutan fisik dan psikologis selama memberikan pelayanan keperawatan.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa beban kerja merupakan total aktivitas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Beban kerja yang tidak seimbang dengan kapasitas individu dapat menimbulkan tekanan kerja dan berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis pekerja (Mahawati et al., 2021). Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa beban kerja perawat terdiri dari beban fisik dan psikologis. Beban fisik berkaitan dengan aktivitas langsung kepada pasien, sedangkan beban psikologis berkaitan dengan tekanan emosional dan tanggung jawab pelayanan (Krisnaningsih et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia lebih dari 41 tahun. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan fisik perawat dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Selain itu, sistem kerja shift dan tingginya tanggung jawab pelayanan keperawatan juga dapat meningkatkan persepsi beban kerja perawat. Oleh karena itu, meskipun mayoritas responden berada pada kategori beban kerja sedang, perawat tetap dapat mengalami tekanan kerja yang cukup tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja kategori sangat lelah sebesar 58 %. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap masih tergolong tinggi.

Menurut penelitian lainnya, kelelahan kerja terjadi akibat penggunaan energi fisik dan mental secara terus-menerus tanpa pemulihan yang adekuat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan kemampuan tubuh dalam mempertahankan performa kerja secara optimal (Oksandi & Karbita, 2020). Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa kelelahan kerja dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, peningkatan risiko kesalahan kerja, serta penurunan kualitas pelayanan kesehatan (Irawati dan Carollina, 2017)..

Tingginya tingkat kelelahan kerja pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, sistem kerja shift, masa kerja, tekanan emosional saat memberikan pelayanan, serta kurangnya waktu istirahat. Sebagian besar responden berada pada usia lebih dari 41 tahun yang secara fisiologis mengalami penurunan daya tahan tubuh dan kemampuan fisik sehingga lebih rentan mengalami kelelahan kerja (Kusgiyanto et al., 2017).

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

Selain itu, sistem kerja shift yang berlangsung secara terus-menerus juga dapat mengganggu pola istirahat dan ritme biologis tubuh perawat. Kondisi tersebut menyebabkan perawat rentan mengalami kelelahan fisik maupun mental meskipun beban kerja yang dirasakan tidak selalu berada pada kategori berat.

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai p -value = 0,023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya kelelahan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat (Sumantri et al., 2024). Penelitian lainnya menyatakan bahwa peningkatan beban kerja akan meningkatkan penggunaan energi fisik dan mental yang apabila berlangsung terus-menerus tanpa waktu istirahat yang cukup dapat menyebabkan kelelahan kerja (Oksandi & Karbita, 2020).

Distribusi data penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh kategori beban kerja didominasi oleh responden dengan tingkat kelelahan lelah hingga sangat lelah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelelahan kerja tidak hanya terjadi pada perawat dengan beban kerja berat, tetapi juga pada perawat dengan beban kerja sedang apabila pekerjaan dilakukan secara terus-menerus dan tidak diimbangi dengan pemulihan yang optimal.

Peneliti berasumsi bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kelelahan kerja pada perawat, namun bukan satu-satunya faktor. Faktor lain seperti usia, sistem shift, masa kerja, tekanan emosional, dan kondisi lingkungan kerja juga turut berkontribusi terhadap tingginya tingkat kelelahan kerja perawat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan beban kerja, pengaturan sistem shift, serta pemberian waktu istirahat yang optimal untuk menurunkan risiko kelelahan kerja pada perawat.

SIMPULAN

Sebagian besar perawat di ruang rawat inap memiliki beban kerja dalam kategori sedang sebesar 81,2%. Meskipun berada pada kategori sedang, beban kerja perawat tetap memberikan tekanan fisik dan psikologis akibat kompleksitas tugas, sistem kerja shift, serta tanggung jawab dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien. Sebagian besar perawat juga mengalami kelelahan kerja pada kategori sangat lelah sebesar 58,0%. Tingginya tingkat kelelahan kerja diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, masa kerja, sistem kerja shift, tekanan emosional saat bekerja, serta kurangnya waktu istirahat yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap dengan p -value = 0.023. Semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya kelelahan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, R., Rasyid, Z., Harnani, Y., Abidin, A. R., & Syukaisih, S. (2022). Determinants Of Occupational Fatigue On Nurses In The Intensive Department Of Pekanbaru Medical Center Hospital In 2022: Determinan Kelelahan Kerja Pada Perawat Bagian Rawat Inap Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2022. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 341-353.
- Alpian, N., Zulfikar, I., & Wahyuni, S. (2024). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Pada Perawat Ruang Igd Rumah Sakit Umum Daerah Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 143-149.
- Anam, K. (2025). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Anwar, A., & Anzward, B. (2021). Pertanggungjawaban hukum terhadap perawat dalam pemenuhan kewajiban berdasarkan kode etik keperawatan. *Journal de Facto*, 8(1), 1-16.

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

- Arini, S. H., & Muhammad, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja (K3). *JOURNAL OF EDUCATIONAL INNOVATION AND PUBLIC HEALTH* *Учредженіе: Політехнік Пратема Purwokerto*, 2(2), 95-100.
- Azzahra, N., & Yulia, S. (2024). Pengaruh Shift Kerja terhadap Kualitas Tidur Perawat. *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 2(2), 218-228.
- Basalamah, F. F., Ahri, R. A., & Arman, A. (2021). Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Kota Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(02), 67-80.
- BRACHI, A. S. B., & MU, B. R. I. S. Analisis Kontraksi Otot Biceps Brachii dan Brachioradialis Pukulan Forehand dalam Cabang Olahraga Tennis Meja.
- Brandes, I. (2025). Analysis of Nursing Workload in the General Inpatient Department of Bhayangkara Hospital Gorontalo Police. *Medical Science Research Bulletin*, 2(01), 04-10.
- Cesilia, R., & Kosasih, K. (2024). Pengaruh beban kerja dan kelelahan kerja terhadap kinerja perawat. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(10), 909-922.
- Garmini, R. (2023). THE INFLUENCE OF WORK PERIOD AND AGE ON THE WORK PRODUCTIVITY OF PT HEVEA MK I PALEMBANG. *Masker Medika*, 11(2), 300-305.
- Irawati, R., & Carrollina, D. A. (2017). Analisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan operator pada PT Giken Precision Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 51-58.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Krisnaningsih, E., Dwiyatno, S., Arlani, T., Jubaedi, A. D., & Cahyadi, D. (2023). Beban Kerja Psikologis dan Fisik dengan NASA-TLX dan Cardiovascular Load (CVL). *Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu*, 6(1), 1-13.
- Kusgiyanto, W., Suroto, S., & Ekawati, E. (2017). Analisis hubungan beban kerja fisik, masa kerja, usia, dan jenis kelamin terhadap tingkat kelelahan kerja pada pekerja bagian pembuatan kulit lumpia di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 413-423.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., ... & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja.
- Novitasari, R. (2021). Hubungan tingkat kelelahan kerja dengan tingkat stres kerja perawat di rsud panembahan senopati bantul. *Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu*, 12(2), 143-151.
- Oksandi, H. R., & Karbita, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat Di RSUD dr. H. BOB Bazar Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1).
- Pratama, R. M., Purnamasari, P., & Yuniarti, L. (2024). The Influence of Service Quality and Health Facilities on Patient Satisfaction. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 35-44.
- Sumantri, S., Utami, T. N., & Astuty, D. A. (2024). Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat instalasi rawat inap di rumah sakit islam malahayati medan. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 10(2), 315-323.
- Wahyudi, I. (2020). Pengalaman perawat menjalani peran dan fungsi perawat di puskesmas kabupaten garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36-43.

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>

Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit

- Wijanarti, H. L., & Anisyah, T. D. A. (2022). Hubungan Antara Kualitas Tidur, Beban Kerja Fisik Terhadap Perasaan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rawat Inap Kelas 3 di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 6-12.
- Yanti, N. P. E. D., Susiladewi, I. A. M. V., & Pradiksa, H. (2020). Gambaran motivasi bekerja perawat dalam masa pandemi coronavirus disease (Covid-19) di Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(2), 155-162.

Hermaha Firdaisy Shalekhah*, Noor Ariyani Rokhmah, Rosiana Nur Imallah

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Hermaha Firdaisy Shalekhah *Email: firdaisy03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i6.3212>